

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

a. Sejarah Singkat Desa Pangurayan

Setiap desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan pencirian khas tertentu dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah sering kali tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan dari mulut ke mulut secara turun temurun sehingga faktanya sulit untuk dibuktikan. Tidak jarang pula dongeng tersebut dihubungkan dengan mitos tempat tertentu yang dianggap keramat.

Sejarah penamaan desa Pangurayan menurut para sesepuh masyarakat Desa Pangurayan. Pada suatu ketika ada seorang pengembara yang melintas di daerah ujung barat Kabupaten Pamekasan karna posisi desa Pangurayan berada dihampiri ujung barat kab. Pamekasan. Ada seorang pengembara melintas yang kemudian oleh masyarakat setempat dinamakan wilayah tersebut *Nyepper* (dalam bahasa Indonesia *Mampir*) yang saat ini nama tersebut dijadikan sebagai naman Desa Mapper tepatnya disebelah barat Desa Pangurayan.

Seiring berjalannya waktu seorang pengembara tersebut ingin melanjutkan perjalanan kearah timur namun karena dalam perjalanannya membutuhkan bekal, lalu dalam perjalanannya dia berjalan menuju arah timur sebelah desa tersebut

ditengah perjalanan banyak ditemukan buah buahan dan beragam makanan yang dapat dijadikan bekal dalam melanjutkan perjalanannya. Sehingga tersebut dikenal dengan sebutan Pangurebhan (Kaya akan Makanan) lalu kemudian daerah tersebut saat ini dinamakan dengan Desa Pangurayan (Bahasa Maduranya “Pangurebhan).

Berikut Visi dan Misi Desa Pngurayan:

1) Visi

“Terbangunnya tata kelola Pemerintahan yang professional dan bersih untuk mewujudkan Desa Pangurayan yang Adik, Makmur dan Regilius”.

2) Misi

- a) Meningkatkan layanan umum masyarakat
- b) Meningkatkan peran serta pemuda dalam membangun Desa
- c) Meningkatkan kualitas pendidikan formal dan non formal
- d) Menciptakan suasana aman dan kondusif bagi masyarakat
- e) Menciptakan aparatur pemerintahan yang bersih dan berwibawa

b. Monografi Desa Pangurayan

Desa Pangurayan merupakan salah satu dari 27 desa di wilayah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, yang terletak 15 Km ke arah barat dari kota Pamekasan. Desa Pangurayan mempunyai luas wilayah seluas 5014 Ha. Iklim di Desa Pangurayan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Pangurayan Kecamatan Proppop. Secara topografi

ketinggian desa Pangurayan ini adalah berupa daratan tinggi yaitu: sekitar 45 m atas permukaan di air laut. Desa Pangurayan terletak di wilayah Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yang berbatasan dengan desa lainnya, yaitu:

Tabel 4.1
Batas Wilayah Desa Pangurayan

Utara	Berbatasan dengan Desa Rek-kerrek
Selatan	Berbatasan dengan Desa Panglemah
Barat	Berbatasan dengan Desa Mapper
Timur	Berbatasan dengan Desa Billaan

Sesuai perpu daerah yang sudah dibentuk tersebut Desa Pangurayan mempunyai 4 dusun ialah sebagai berikut:

Table 4.2
Pembagian Dusun Desa Pangurayan

No	Nama Dusun
1	Dusun Langgar
2	Dusun Marajan
3	Dusun Bunud
4	Dusun Laok Somor

Masing – masing dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun (Kadus) dengan luas wilayah total Desa Pangurayan adalah $\pm 5,05$ ha. . Posisi Kadus menjadi sangat penting seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Pangurayan.

Desa Pangurayan di dukung oleh struktur dimana struktur ini merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Hal ini merupakan struktur adalah landasan atau dasar kerja, aturan dan gambaran nyata tentang pembagian tugas dan pekerjaan sehingga terciptalah kerjasama yang teratur dan sistematis. Di bawah ini adalah struktur pemerintah Desa Pangurayan.

Table 4.3
Struktur Pemerintah Desa Pangurayan

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Saleh	Kepala Desa
2	Achmad Jailani	Sekretaris
3	Moh Fauzi	Bendahara

1) Keadaan penduduk

Penduduk Desa Pangurayan adalah penduduk asli setempat. Sampai tahun 2021 jumlah KK di Desa Pangurayan 1721 jiwa.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2021	793	928	1721

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi negara, negara yang maju merupakan cita-cita bagi setiap negara. Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara itu sendiri, Begitu pentingnya pendidikan suatu negara dapat di ukur apakah negara itu maju tidaknya kita ketahui bahwa suatu penduduk

mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan suatu proses generasi penerus bangsa.

Pendidikan harus terus di tingkatkan tidak hanya oleh pemerintah tetapi pada masyarakat itu sendiri dengan pentingnya peran pendidikan. Dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan setiap orang, akan semakin memperbaiki tingkat kehidupan yang layak maka kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat untuk diwujudkan. Banyaknya masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satunya disebabkan oleh banyaknya sarana yang di sediakan oleh pemerintah.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	439
2	SMP/MTS	287
3	SMA/MA	168
4	SI	43
5	S.2	3
6	S.3	1
7	TIDAK SEKOLAH	780
	JUMLAH	1721

3) Sarana dan Prasarana Masyarakat

Sarana dan prasarana adalah suatu yang di butuhkan masyarakat dalam melakukan aktivitas, dengan terpenuhinya sarana dan prasarana di masyarakat dapat membantu masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan. Misalnya pendidikan, tempat peribadahan dan komunikasi dan informasi, dengan itu masyarakat dapat lebih mudah dalam menjalankan aktivitas dan kebutuhan hidupnya.

Table 4.6
Sarana dan Prasarana Desa Pangurayan

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Posyandu	1
3	Lapangan Bola	1
4	TK	2
5	SD/MI	2
6	SMP/MTS	1
7	SMA/MA	1

2. Profil Pabrik Tahu

Pabrik tahu (pemilik Fauzeh) adalah pabrik yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi tahu. Pabrik ini sudah mendapatkan izin dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Lokasinya berada di Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Pabrik tahu ini telah berdiri selama 9 tahun tetapi yang tercantum dibadan lingkungan hidup pemerintah kabupaten pamekasan sejak tahun 2016, dengan karyawan saat ini berjumlah 12 orang dibidang produksi yang dibagi sesuai bagiannya masing-masing.

Sejak berdirinya hingga saat ini pabrik tahu terus mengalami peingkatan produksinya meskipun sempat jatuh bangun pada awal mula pendiriannya. Awalnya pabrik tahu ini dibangun masih dalam skala kecil atau dapat disebut industry rumah tangga yang hanya memiliki beberapa karyawan saja, pengolahannya pun dikelola sendiri oleh Ibu Fauzeh selaku pemilik pabrik tahu.

Namun lama kelamaan seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak konsumen, pabrik tahu ini menjadi semakin besar dan memiliki banyak karyawan. Pemilik pun tidak lagi mengelola secara langsung, akan tetapi menggaji karyawan

untuk mengatur dan pengawasan. Berikut data pemilik pabrik tahu di Desa Pangurayan:

Table 4.7
Data Pemilik Pabrik Tahu

No	Nama	Usia	Dusun	Pekerja
1	Fauzeh	39 tahun	Dusun Marajan	12 orang
2	Hayati	55 tahun	Dusun Bunud	10 orang

Kedelai yang di produksi setiap harinya kurang lebih 2.5 kwintal. Sehingga dalam satu kali produksi bisa menghabiskan modal Rp. 1000.000 – Rp 2000.000. Apabila harga kedelai di pasaran naik, maka produksi pun berkurang dan ukuran tahu diperkecil. Ikuran tahu standar 8cm c 5cm dengan ketebalan kurang lebih 3cm. Dalam satu hari 12 orang pekerja mampu menghasilkan membuat 80 papan tahu, setiap papan berisi 40 tahu. Harga tahu perbiji Rp 1000 sehingga omset perharinya sekitar kurang lebih Rp 2.240.000.

3. Data Lapangan

Untuk memperoleh data dan menganalisis data tersebut, peneliti terjun ke lapangan langsung dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi, maka data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia merupakan hal yang mendorong masyarakat untuk membangun sebuah usaha, salah satunya usaha home industri. Dengan adanya usaha tahu masyarakat berharap bisa membantu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Fauzeh salah satu pemilik pabrik tahu.

“Awalnya saya seorang petani mbak, setiap harinya kesawah. Dan suami saya bekerja di pabrik tahu yang di teja selama 3 tahun. Seiring berjalannya waktu suami saya berhenti bekerja disana dan membuka pabrik tahu sendiri disini mbak, katanya supaya bisa mempekerjakan orang yang belum punya pekerjaan, dan untuk tempat di rumah saya sangat strategis, pembungan limbah tahunya juga bisa langsung ke sungai mbak. Saya setuju saja, karena melihat rata-rata masyarakat didesa saya dominan petani. Dan Alhamdulillah sudah 9 tahun saya menjalankan pabrik dengan 12 pekerja”¹

Pemilik tahu menambahkan pendapatnya, katanya:

“Untuk bahan utama dalam pembuatan tahu yaitu kedelai, saya membeli kedelai dari teja, dari tempat kerja suami saya dulu. Dan saya kurang tahu kedelai tersebut dari mana, soalnya sama yang punya pabrik tidak dikasih tahu. Kalo dikasih tahu saya mau ngambil langsung saja bak lebih murah. Saya pernah pindah tempat pengambilan kedelai yang lebih murah malah hasil tahunya tidak sempurna sehingga saya tetap mengambil ke teja lagi, harganya memang lebih mahal tapi hasil tahunya sempurna. Kedelai tersebut saya olah lagi mbak diambil air perasan kedelai sehingga menjadi tahu”

Selanjutnya kesejahteraan dirasakan oleh karyawan Pabrik Tahu terlihat dari kemampuan mereka memenuhi kebutuhan pada bidang kesehatan dan pendidikan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Munir, salah satu pekerja pabrik tahu berkata:

¹ Fauzeh, Pemilik Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (29 November 2021)

“Dengan adanya pabrik tahu ini saya bisa mempunyai tambahan mbak, yang awalnya saya hanya bertani hanya cukup untuk dimakan, sekarang Alhamdulillah bisa menyekolahkan anak saya”²

Hal senada juga yang diungkapkan oleh bapak Mustofa selaku karyawan pabrik tahu, sebagai berikut:

“Saya bersyukur bisa bekerja disini tidak usah bekerja lagi di Malaysia mbak, kalo masalah bayaran lebih banyak di Malaysia. Tapi kalau di Malaysia tidak berkumpul sama anak dan istri, kalau disini bisa mantau anak saya dengan sendirinya bak. Alhamdulillah anak sudah 3 dan sekolah semua supaya tidak senasib dengan saya bak”³

Hal tersebut juga sependapat dengan Bapak Beiri selaku karyawan pabrik Tahu, sebagai berikut:

“Sebelum ada usaha ini, dulu saya sempat merantau Mbak, tapi oleh orang tua saya disuruh pulang ke rumah tapi saya bingung mau kerja apa kalau di rumah, dan akhirnya sekarang ada tempat kita bekerja. Alhamdulillah bisa menambah penghasilan.”⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Pabrik Tahu Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mempunyai pengaruh besar bagi masyarakat Desa Pangurayan. Pengaruh yang berarti terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Pangurayan yang tidak bekerja. Selain membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar Desa Pangurayan juga memberikn kesempatan bagi warga yang dari luar Desa Pangurayan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh

² Munir, Karyawan Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (29 Novemver 2021)

³ Mustofa, Karyawan Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (29 November 2021)

⁴ Beiri, Karayawan Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (29 Novemver 2021)

pemilik pabrik tahu yaitu Fauzeh yang merasa dengan adanya pabrik tahu ini bisa menekankan pengangguran yang ada disekitar. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

“Setidaknya dengan usaha ini saya bisa membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran dan membantu tentangga untuk menambah uang belanja. Saya memanfaatkan usaha tahu dengan tujuan dapat membuka peluang bisnis dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan karyawan saya Mbak. Dengan mengedepankan usaha itu yang baik dan halal.”⁵

Ungkapan ini juga dari pelanggan pabrik tahu mengenai peran pabrik tahu dalam mensejahterakan masyarakat Desa Pangurayan. Ibu Sahirah selaku pedagang tahu berpendapat sebagai berikut:

“awalnya saya hanya menjual sayur tapi karena pabrik tahunya didekat rumah saya juga menjual tahu di pasar mbak sebagai tambahan penghasilan”⁶

Hal ini sependapat juga dengan Bapak Nukdin sebagai pengecer tahu, sebagai berikut:

“Saya disini diecer kembali bak, saya membeli banyak lalu dijual kembali berkeliling di Desa Rek-kerrek dan hasilnya lumayan banyak bisa membangun rumah, bisa menyekolahkan anak dan merawat ibu saya yang sakit mbak”⁷

Pendapat lain disampaikan oleh Bapak Suparto selaku pedagang tahu:

“saya sebagai pengecer keliling juga merasa sejahtera, saya membagi waktu dalam bekerja mbak, pagi jam 4 saya berangkat keliling sampai jam 7.

⁵ Hayati, Pemilik Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (02 Desember 2021)

⁶ Sahirah, Pedagang Tahu, Wawancara Lansung (06 Desember 2021)

⁷ Nukdin, Pengecer Tahu, Wawancara Langsung (06 Desember 2021)

Setelah itu bekerja di sawah sampai siang. Alhamdulillah saya bisa mengkredit sepeda motor anak saya untuk sekolah mbak⁸

Dari hasil wawancara diatas merupakan dengan meningkatnya pendapatan mereka maka mereka mempunyai tabungan yang lebih untuk menunjang biaya pendidikan anak-anak mereka dan biaya kesehatan keluarga mereka. Dengan begitu, pabrik tahu di Desa Pangurayan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pangurayan. Sehingga dapat di simpulkan keberadaan pabrik tahu ini yang telah berperan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha yang dilakukan oleh pengusaha pabrik tahu di Desa Pangurayanr dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syariat Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik.

b. Faktor Penghambat Pengelolaan Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya fikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya di motivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.⁹ Pada dasarnya ada beraneka ragam pengelolaan faktor

⁸ Suprato, Pedagang Tahu, Wawancara Langsung (06 Desember 2021)

⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.244.

penghambat yang mempengaruhi kelangsungan pabrik tahu. Berikut pendapat pemilik pabrik tahu:

“banyak faktor penghambat diantaranya keterbatasan modal usaha, ketersediaan bahan baku, dan teknik pembuatan yang secara tradisional. Apalagi sejak covid ini bahan bakunya dibatasi, sehingga produksi pun berkurang dan ukuran tahupun dikecilkan. Faktor lainnya dipembuatan secara manual yaitu dibaka dengan bahan bakar kayu, sehingga membuat bangunan pabrik menjadi hitam”.¹⁰

Hal tersebut juga sependapat dengan pemilik pabrik tahu lainnya:

“saya lebih sering kekurangan modal, kadang pedangan yang kulakan kesini lebih sering berhutang alasannya nanti mau dibayar ketika laku semua, sehingga modal saya tidak berputar. Apalagi ketika mesin rusak banyak pengeluarannya”.¹¹

Demikian hasil observasi peneliti, masalah utama dalam pabrik tahu yaitu modal ketika modal tidak ada usaha akan menurun. Juga bahan baku sebagai faktor penghambat proses pembuatan tahu sehingga produk tahu harus diperkecil agar dapat terus melakukan proses pembuatan tahu. Ada faktor lain dalam pembuatan tahu yaitu pembuangan limbah tahu, berikut hasil wawancara peneliti:

“saya disini sebagai masyarakat sangat kurang nyaman dalam pembuangan limbah tahu yang dibuang ke sungai, sehingga menimbulkan bau tidak sedap”.¹²

Hal tersebut bersependapat juga masyarakat lainnya:

“kalau lagi musim hujan air sungai mengalir sehingga limbah tau kadang-kadang tidak bau. Yang saya khawatirkan dimusim kemarau air sungai tidak ada sehingga limbah tahu mengendap. sehingga air sungai tersebut tidak bisa di aliri kesawah”.¹³

¹⁰ Fauzeh, Pemilik Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (29 November 2021)

¹¹ Hayati, Pemilik Pabrik Tahu, Wawancara Langsung (02 Desember 2021)

¹² Mawaddah, Masyarakat Desa Pangurayan, Wawancara Langsung (03 Desember 2021)

¹³ Jamila, Masyarakat Desa Pangurayan, Wawancara Langsung (03 Desember 2021)

Pemilik tahu pun berpendapat:

“kalau produksi tahu memang banyak limbahnya mbak, ada yang padat seperti ampas, dan juga ada yang cair. Untuk yang padat saya kelola lagi mbak, kalo yang ampas tahu ini saya masukkan ke karung terus dijual sehari bisa mendapatkan banyak belasan karung. Dan yang bagus-bagus ampas tahu saya dijadikan tempe gembos”.¹⁴

Ibu Fauzeh menambahkan pendapatnya:

“gas asap dari mesin boiler tidak apa-apa kalo dobuang mbak, tidak ada dampaknya soalnya cuma sedikit asapnya, apalagi disini banyak pohon-pohon tinggi sehingga tidak mengganggu ke pemukiman rumah disekitar pabtik”¹⁵

Dari hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan tahu limbah yang dihasilkan dari proses produksi menjadi masalah yang harus diperkirakan kedepannya. Karena limbah tersebut selain memiliki bau yang tidak sedap juga dapat mencemari lingkungan sekitar pabrik tahu. Pabrik tahu sangat berpotensi menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dikarenakan limbah yang dihasilkan dari produksinya. Industri tahu dalam pembuatannya akan menghasilkan dua jenis limbah yang berupa limbah padat dan limbah cair.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, baik yang bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

¹⁴ Fauzeh, Pemilik Pabrik Tahu, wawancara langsung (29 November 2021)

¹⁵ Fauzeh, Pemilik Pabrik Tahu, wawancara langsung (29 November 2021)

- a. Pabrik tahu Desa Pangurayan membuka banyak peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar.
- b. Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pangurayan dengan usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik.
- c. Motivasi dalam bekerja dimiliki oleh perseorangan,
- d. Pendapatan meningkat
- e. Mengurangi pengangguran
- f. Meningkatnya pendidikan.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

- a. Pengelolaan modal kurang
- b. Masih menggunakan alat secara tradisional
- c. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pabrik tahu adalah menggunakan orang perorangan
- d. Pembuangan limbah tahu kurang efektif. Sehingga berdampak ke masyarakat sekitar

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari paparan data tersebut, maka temuan penelitian akan dibahas secara lebih detail dengan memaparkan letak keterkaitan atau bahkan ketidaksesuaian dengan kajian teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

1. Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan mengenai peran pabrik tahu tidak lepas dari hasil wawancara yang peneliti lakukan.

Peran kesejahteraan masyarakat dapat diketahui sesuai dengan definisi kesejahteraan yang tertera pada kajian teori di bab sebelumnya, dimana orang yang sejahtera adalah orang yang hidup dalam keadaan aman, tenang baik lahir maupun batin. Maka dengan adanya home industri ini kesejahteraan tersebut bisa masyarakat rasakan, karena perekonomian mereka bisa bertumbuh, biaya pendidikan dan biaya kesehatan mereka bisa terjangkau maka hidup mereka menjadi aman dan tenang baik lahir maupun batin.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat indikator dalam kategori tersebut yang memberikan pengaruh dan dampak positif sebelum informan bekerja atau setelah bekerja pada pabrik tahu desa pangurayan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Membentuk lapangan kerja dan membuka lapangan pekerjaan

Masyarakat Desa Pangurayan sebagian besar bekerja sebagai petani yang mengharapkan pendapatan yang tidak menentu bekerjanya pendapatan yang dihasilkan. Dengan adanya pabrik tahu masyarakat mempunyai peluang kerja baru yang membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menambah pendapatan mereka yang sebelumnya tidak menentu dengan adanya pabrik tahu ini

sangat berpengaruh positif terhadap mereka, dan juga pekerjaan pabrik tahu ini sesuai dengan kemampuan masyarakat yang memiliki pendidikan rendah yang tidak memungkinkan mereka bekerja di tempat lain yang memerlukan kemampuan khusus, karena permintaan tenaga kerja berarti hubungan dengan tingkat upah dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh pemilik pabrik tahu.

Sehingga dapat disimpulkan hasil wawancara peneliti bahwa, dengan adanya pabrik tahu ini masyarakat yang biasanya mencari pekerjaan merantau ketempat lain ada sebagian masyarakat tidak lagi merantau melainkan ikut bekerja dalam pabrik tahu, yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan jadi mempunyai pekerjaan. Pabrik tahu Desa Pangurayan sangat membantu masyarakat dari mulai membuka lapangan kerja baru juga mendorong perekonomian masyarakat.

Tabel 4.8

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	777
2	Nelayan	0
3	Buruh Tani	841
4	Buruh Pabrik	7
5	PNS	18
6	Pegawai Swasta	38
7	Wiraswasta/Pedagang	27
8	TNI	2
9	Polri	2
10	Dokter Swasta/honorar	1
11	Bidan	3
12	Perawat Swasta/Honorar	5
13	Lainnya	0
JUMLAH TOTAL		1.721

Dari table diatas menunjukkan bahwa di Desa Pangurayan tidak ada pengangguran tetapi lebih dominan petani. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Pangurayan lebih memilih bertani yang dapat menghasilkan penghasilan dari pada berdiam diri dirumah.

b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya untuk dimiliki namun juga untuk diusahakan. Tanpa usaha dan kerja keras diantara pihak-pihak yang terkait, kesejahteraan merupakan tujuan setiap masyarakat. Kesejahteraan dapat diukur dengan indikator, dari tolak ukur indikator dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh oleh masyarakat atau keluarga pada periode tertentu. Pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat yang bekerja pada pabrik tahu dalam rata-rata pendapatan dalam satu tahun, bekerja yang dilakukan setiap hari sesuai dengan banyaknya peminat tahu setiap harinya. Dengan pendapatan rata-rata dalam satu bulam dengan upah tersebut cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, yang ada di Desa Pangurayan sesuai dengan hidup berdasarkan masyarakat pedesaan.

Hasil wawancara peneliti menjelaskan bahwa adanya pabrik tahu Desa Pangurayan membawa peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

2) Perumahan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman kebutuhan dasar manusia yang merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya pabrik tahu sangat berkontribusi dalam kondisi perumahan dan pemukiman yang sudah memenuhi layak huni yaitu sudah bukan lantai tanah dan nyaman untuk berlindung hidup untuk menjalankan kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pangurayan bahwa, pabrik tahu dapat membantu masyarakat dalam merenovasi rumah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pabrik tahu Desa Pangurayan sangat membantu masyarakat tidak hanya di pendapatan saja juga adalah perumahan masyarakat.

Menurut analisis peneliti, pabrik Tahu Desa Pangurayan sangat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti rumah yang dimiliki oleh pekerja dan masyarakat sudah memenuhi layak huni dengan lantai rumah bukan tanah dan nyaman untuk beristirahat. Sehingga masyarakat serta keluarga dapat hidup dengan aman dan nyaman dengan rumah yang dimilikinya walaupun rumah yang dimiliki tidak terlalu mewah.

3) Pendidikan

Pendidikan sangat penting bagi masyarakat dengan adanya pendidikan yang lebih tinggi dapat menjadikan masyarakat untuk bekerja yang lebih mudah dan mendapatkan penghasilan yang lebih mudah dan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang bekerja tanpa pendidikan yang tinggi.

Dari hasil wawancara peneliti. Pabrik tahu Desa Pangurayan mendorong dalam membantu membiayai masyarakat dalam biaya sekolah anak-anaknya. Dilihat dari observasi peneliti pendidikan anak-anak yang terkait diantara pemilik pabrik tahu

menduduki SMA, dan kuliah, tenaga kerja pabrik tahu pendidikan anak-anak mereka sedang menduduki bangku SD, SMP, SMA, dan kuliah.

Dapat disimpulkan bahwa pabrik tahu Desa Pangurayan dapat membantu meningkatkan pendidikan. Sehingga pabrik tahu Desa Pangurayan berdampak positif bagi kehidupan keluarga.

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat mampu atau tidaknya masyarakat untuk menjalankan kesehatan dan mampu membiayai pengobatan.

Hasil wawancara peneliti menjelaskan bahwa adanya pabrik tahu dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kesehatan keluarga dan biaya pengobatan keluarga. Dari terwujudnya kesehatan masyarakat yang tidak sakit maka seseorang yang sedang sakit maka susah untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya.

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dipaparkan diatas keberadaan UMKM pabrik tahu yang ada di Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan berperan terhadap masyarakat sekitar dilihat masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan kebutuhan pokok setiap

harinya maupun memenuhi pengeluaran-pengeluaran seperti kesehatan, pendidikan anak-anak mereka. Dengan adanya UMKM pabrik tahu tersebut sehingga masyarakat mempunyai penghasilan dan juga dapat disimpan untuk hal yang bermanfaat dan untuk tabungan masa depan.

2. Faktor Penghambat Pengelolaan Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang menungkingkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan pancasila.¹⁶

Dengan berperannya pabrik tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan khususnya para pelaku usaha dan para karyawan yang bekerja, tentu ada beberapa kendala yang mereka hadapi seperti yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya.

Modal yang bisa menjadi faktor pendukung ataupun penghambat. Apabila modal mengalami keterbatasan, ini akan masuk ke dalam kategori faktor penghambat. Keterbatasan modal menjadi penghambat dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Terlambatnya pembayaran dari pedagang

¹⁶ Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Justicia Islamica, Vol. 11, No.1, 2014, hal. 6

pengecer juga merupakan faktor penghambat. Terlambatnya pembayaran dari pedagang pengecer tahu membuat resah para pemilik tahu. Karena hal ini dapat mengganggu permodalan pada pabrik tahu.

Faktor penghambat lainnya yaitu pembuangan limbah tahu:

a. Limbah padat

Limbah padat berasal dari proses penyaringan dan pemisahan dari kedelai dengan ampasya. Ampas ini mengandung banyak protein, lemak, karbohidrat, serat, air dan beberapa persen abu. Mengenai volume dari limbah padat yang dihasilkan pada pabrik tahu ini sangat fluktuatif tergantung besarnya jumlah tahu yang diproduksi, namun kira-kira industri ini menghasilkan limbah padat sebesar kurang lebih 55 kg perharinya. Ampas ini dapat di daur ulang untuk dijadikan tempe gembos atau dapat pula digunakan sebagai pupuk dan makanan hewan ternak.

b. Limbah Cair

Limbah cair industri dihasilkan dari proses penyaringan dan pencucian bahan baku. Limbah cair ini mengandung bahan kimia, polutan seperti tanah, larutan alcohol panas dan insektisida. Apabila limbah cair tersebut dibuang langsung ke suatu perairan akibatnya mengganggu seluruh keseimbangan ekologi, pencemaran air dan bahkan menyebabkan kematian ikan. Tak hanya perairan yang terganggu, dari limbah cair maupun limbah padat jika lama kelamaan dibiarkan begitu saja nantinya akan menghasilkan bau busuk yang akan menyebabkan penyakit pernafasan.

Dari hasil wawancara dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar menganggap pabrik tahu ini belum mampu mengatasi limbah cairnya yang erusak perariran sungai, selokan, dan perariran lahan sawah disekitar industry tahu ini berdiri.